

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Dan Jenis Paradigma Penelitian

Penelitian ini sangat perlu dilakukan dengan pendekatan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Pendekatan dan paradigma penelitian mengacu pada pandangan filosofis dan informasi yang relevan. Dalam penelitian, pendekatan dan paradigma dapat membantu peneliti untuk mengarahkan pemilihan metode, desain, dan teknik analisis yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian. Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif berlandaskan pada filosofi postpositivisme dan digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. (Sugiyono, 2022)

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditetapkan. Desain penelitian harus dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat memberikan jawaban yang akurat dan relevan terhadap pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus di Desa Dewa Djara untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan masyarakat, perangkat desa, dan tokoh masyarakat, serta observasi partisipatif kegiatan terkait dana desa. Dokumen desa seperti RPJMDes dan laporan keuangan juga dianalisis. Data dianalisis menggunakan analisis tematik untuk memahami persepsi, pengalaman, dan

faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.3. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sejak awal. Setting penelitian merupakan lingkungan atau area yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Setting dalam penelitian kualitatif naturalistik memiliki tiga dimensi, yaitu dimensi tempat, dimensi pelaku, dan dimensi aktivitas. Setting penelitian dalam penelitian ini diperlukan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus atau sasaran dalam suatu penelitian. Ini bisa berupa individu, kelompok, benda, peristiwa atau fenomena yang ingin diteliti oleh peneliti. Objek penelitian juga bisa berupa variabel yang diteliti untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelolaan Dana Desa di Desa Dewa Djara, Kabupaten Sumba Tengah, yang mencakup seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan Dana Desa serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan Dana Desa yang dilaksanakan di Desa Dewa Djara, Kabupaten Sumba Tengah. Fokus pengelolaan yang diteliti mencakup efektivitas dalam mencapai tujuan pembangunan desa, efisiensi dalam penggunaan sumber daya, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitiann tersebut hendak dilakukan. Dalam hal ini, Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Dewa Djara, Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur

3. Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan selama 1 bulan di mulai dari 16 Agustus 2025- 16 September 2025

4. Kegiatan Penelitian

Pengalaman dalam pengelolaan keuangan desa menjadi landasan bagi kegiatan penelitian ini, yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian. Untuk menjawab permasalahan yang menjadi pokok bahasan penelitian, peneliti mencari informasi dan penjelasan dari sumber- sumber yang relevan.

3.4. Informan

Dalam penelitian, informan adalah orang yang bertugas memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan mendukung keakuratan data yang telah dikumpulkan. Kepala Desa Dewa Djara, Sekretaris Desa Dewa Djara, Bendahara Desa Dewa Djara, dan Tokoh Masyarakat Desa Dewa Djara. merupakan informan dalam penelitian ini yang dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti

3.5. Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya yaitu, subjek penelitian, para informan dikenal sebagai data primer. Untuk mendapatkan hasil atau data yang dapat diandalkan dari para informan secara langsung dan mempermudah penggambaran temuan penelitian, peneliti mendatangi lokasi para informan dan melakukan wawancara langsung. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh informasi secara langsung melalui wawancara kepada kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan/ bendahara desa, Tokoh masyarakat dan warga penerima manfaat dana desa. Jenis data ini mencakup kegiatan terkait dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dana desa, tingkat efektivitas kegiatan dan efisiensi penggunaan anggaran, keterlibatan masyarakat dalam menambil keputusan, faktor penghambat dan pendukung serta dampak dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari dokumen buku, jurnal, dan bahan referensi lainnya melalui penelitian pustaka

Data yang telah diolah menjadi naskah atau makalah tertulis disebut data sekunde. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah: diperoleh dari dokumen dan arsip resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa Dewa Djara serta instansi terkait, seperti RPJMDes, RKPDes, APBDes, laporan realisasi Dana Desa, LPJ, dan profil desa. Data ini digunakan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan dampak penggunaan Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang isu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan di mana dua orang bertukar pikiran dan informasi melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban yang memungkinkan pemahaman menyeluruh tentang subjek tertentu. (Sugiyono, 2020), Wawancara ini menggunakan gaya tanya jawab yang lugas, yang memungkinkan bahasa tubuh dan ekspresi wajah responden untuk mendukung pernyataan lisan mereka. Selain ide, wawancara dapat merekam sentimen, pengalaman, emosi, dan motivasi responden. Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, dan Tokoh Masyarakat semuanya akan diwawancarai untuk penelitian ini.

2. Observasi

Menurut (Nasution, 1998) dalam penelitian (Sinulingga et al., 2018) dasar dari semua ilmu pengetahuan adalah observasi. . (Sugiyono, 2022), Dalam penelitian ini melakukan observasi mengumpulkan data dilapangan terhadap bagian keuangan guna memperoleh laporan pengelolaan keuangan Desa Dewa Djara Kabupaten Sumba Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dari catatan- catatan kejadian masa lalu, baik berupa catatan tertulis, foto, maupun karya-karya besar yang dibuat oleh seseorang (Sugiyono, 2022). Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara merekam ulang, mengambil gambar, memfotokopi, atau membeli. Dokumen-dokumen internal yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian diperoleh untuk melengkapi dokumen penelitian ini.

3.7. Teknik Analisis Data Rasio

Analisis rasio efektivitas dan rasio efisiensi merupakan metode analisis data rasio yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, data lapangan akan dikumpulkan, dikelompokkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang penyelesaian masalah yang diteliti. Menurut Mardiasmo (2009 : 133-134) dalam penelitian (Gregorius Koyongian et al., 2022) perhitungan rasio efisiensi dan rasio efektivitas yaitu:

4. Rasio Efektivitas :

$\text{Rumus rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penggunaan Dana Desa}}{\text{Target Pendapatan Dana}} \times 100\%$

Tabel 3. 1 *Klasifikasi Rasio Efektivitas*

Presentase	Kriteria
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup efektif
60%-80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

*Sumber data: (Menurut Mardiasmo (2009 : 133-134) dalam penelitian
(Gregorius Koyongian et al., 2022)*

Perhitungan tingkat efektivitas tersebut dapat dinilai dengan kriteria berikut:

- a). Presentase yang dicapai sama dengan 90-100% dinilai efektif
- b). Presentase yang dicapai antara 89-90% dinilai cukup efektif
- c). Presentase yang dicapai 60-80% dinilai kurang efektif
- d). Presentase yang dicapai <60% dinilai tidak efektif

5. Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi :	$\frac{\text{Realisasi Belanja Dana Desa}}{\text{Realisasi Pendapatan Dana Desa}} \times 100\%$
-------------------	---

Tabel 3. 2 Klasifikasi Rasio Efisiensi

Presentase	Kriteria
>100%	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80%-90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
<60%	Sangat Efisien

Sumber data : (Menurut Mardiasmo (2009 : 133-134) dalam penelitian

(Gregorius Koyongian et al., 2022)

3.8. Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2022), Dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas data merupakan prosedur yang digunakan untuk menunjukkan keandalan atau validitas data lapangan. Temuan penelitian dapat dianggap sah jika secara akurat menggambarkan situasi dan konsisten dengan data lapangan. Keandalan data harus dipertanggungjawabkan.

Salah satu pengujian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah uji kredibilitas. Jika laporan peneliti dan keadaan sebenarnya di sekitar objek yang diteliti cocok, data tersebut dianggap kredibel. Triangulasi adalah proses untuk mengonfirmasi keabsahan data yang digunakan peneliti. Untuk memverifikasi atau membandingkan data, triangulasi adalah teknik untuk menunjukkan keakuratan data yang diterapkan pada sesuatu selain data. Demikian pula, memastikan bahwa item-item yang ditemukan peneliti sebagai bahan pendukung memadai dalam kaitannya dengan operasinya. Misalnya, persyaratan rekaman data dan bukti, transkrip wawancara, dan dokumentasi foto hard copy dan soft copy. Peneliti menilai kecukupan referensi informasi yang dikumpulkan sebagai jenis dukungan data yang nyata untuk menjamin validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Triangulasi, menurut (Sugiyono, 2017), adalah proses verifikasi informasi dari banyak sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

3.9. Triangulasi

Dalam konteks metode pengumpulan data, triangulasi merupakan metodologi yang memadukan berbagai metode dan sumber data yang ada. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti sekaligus mengumpulkan data dan menilai keandalan data. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti triangulasi sumber, triangulasi metodologi, dan triangulasi waktu untuk memverifikasi keandalan data (Sugiyono, 2022)

6. Triangulasi Sumber

Memverifikasi informasi yang dikumpulkan dari banyak sumber dikenal sebagai triangulasi sumber, dan digunakan untuk menilai kredibilitas data.

7. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan menggunakan banyak pendekatan untuk memvalidasi informasi dari sumber yang sama.

8. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering kali memengaruhi kebenaran data. Informasi yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari, saat informan masih segar dan belum menemui banyak kesulitan, cenderung lebih dapat diandalkan dan valid. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yang melibatkan pemanfaatan beberapa informan dan metode pengumpulan data yang beragam untuk memperoleh data yang konsisten. Beberapa sumber daya manusia di Desa Dewa Djara, Kabupaten Sumba Tengah, diwawancarai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang penekanan peneliti